HealthCaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan
Volume : 3 | Nomor 1 | Januari 2024 | E-ISSN : 2797-7161 |
DOI: https://doi.org/10.47709/healthcaring.v3i1.3475

HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN KOMPLIKASI DM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA DATAR

Penulis:
Aprelia Selfina[1]
Friskan Naibaho[2]
Cristina Purba[3]
Karmila Br Kaban[4]

Afiliasi:
Prodi S1 Keperawatan
Fakultas Keperawatan
dan Kebidanan
Universitas Prima
Indonesia

Korespondensi:
apriliaselfina2020@gmail.com

Histori Naskah:
Diajukan: 19-01-2024
Disetujui: 20-01-2024
Publikasi: 21-01-2024

Abstrak:
Diabetes Mellitus adalah kondisi degeneratif yang memerlukan perhatian besar. Bagi pasien diabetes melitus, kepatuhan pengobatan sangat penting untuk memenuhi tujuan pengobatan dan secara efektif mencegah timbulnya masalah. Utamanya bagi pasien yang harus mengonsumsi obat-obatan sepanjang hidup mereka Tujuan: untuk melihat hubungan kepatuhan dengan komplikasi DM. Metodologi: metode cross-sectional, populasi semua pasien DM sebanyak 592 orang; sampel terdiri dari 234 individu, dipilih menggunakan nonprobability sampling (purposive sampling). Hasil: Mayoritas responden (35%) berusia antara 41 dan 50 tahun. Mayoritas responden (53%) berada pada kategori pendidikan SMA. Mayoritas responden (55%) termasuk dalam kategori laki-laki. Mayoritas responden (36%) bekerja sebagai buruh. Responden terhadap pengobatan DM terdapat pada kategori responden tidak patuh (79,5%), dengan mayoritas responden mengalami komplikasi DM (sekitar 70,1%). Hasil analisis penelitian yang diperoleh dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa Pvalue = 0,000 yang berarti ada hubungan kepatuhan dengan komplikasi DM. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan peneliti maka telah disimpulkan bahwa ada hubungan kepatuhan dengan komplikasi DM.

Kata Kunci *: Kepatuhan minum obat, Komplikasi, DM*

Pendahuluan

Diabetes melitus merupakan penyakit degeneratif yang merupakan salah satu dari keempat penyakit tidak menular yang menjadi ancaman bagi kesehatan global di era modern dan angka kejadiannya terus meningkat setiap tahunnya. (Federasi Diabetes Internasional 2019).

Komplikasi diabetes dapat dihindari dengan meminum obat sesuai anjuran dokter atau ahli kesehatan lainnya secara rutin, memantau kadar gula darah dan melakukan pemeriksaan rutin, mengonsumsi makanan yang sehat, sering berolahraga, mewaspadai infeksi dan kelainan kulit, memeriksakan mata. dan waspada terhadap kesemutan. luka di telapak kaki, rasa terbakar, dan hilang rasa (P2PTM Kemenkes, 2019).

Perawatan yang benar dan baik akan bermanfaat bagi kesehatan pasien atau kesembuhan penyakitnya. Bagi pasien diabetes melitus, kepatuhan pengobatan sangat penting untuk mencapai tujuan pengobatan dan membantu dalam mencegah komplikasi penyakit, terutama bagi individu yang memerlukan meminum obat untuk jangka waktu yang lama mungkin sepanjang hidupnya. Dari 110 responden, penelitian terkait hubungan kadar gula darah dengan kepatuhan minum obat

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 3 | Nomor 1 | Januari 2024 | E-ISSN : 2797-7161 |
DOI: https://doi.org/10.47709/healthcaring.v3i1.3475

menunjukkan bahwa 20 pasien diabetes melitus kepatuhannya tinggi (18,2%), 43 pasien kepatuhannya sedang (39%), dan 43 pasien Memiliki tingkat kepatuhan sedang sebesar 39%, sedangkan yang tingkat kepatuhan yang rendah 47 pasien seluruhnya (42,8%)(Fanindata, 2020).

Berdasarkan temuan studi awal yang dilakukan pada Juni 2023 di Puskesmas Kota Datar, sebagian besar penderita diabetes melitus (DM) berusia lanjut dan sulit meminum obat sesuai resep. Sebaliknya, Puskesmas Kota Datar memberikan terapi obat DM yang sesuai dengan kondisi pasien. Peneliti mewawancarai lima pasien DM di wilayah kerja Puskesmas Kota Datar. Dua dari mereka mengatakan bahwa mereka rutin minum obat karena ingin sembuh dan karena keluarga mereka adalah sumber dukungan yang baik. Selain itu, pasien mengakui bahwa dia perlu meminumnya

Studi Literatur

Konsep Kepatuhan

Kepatuhan merupakan tingkat klien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh petugas kesehatan atau oleh yang lain. Kepatuhan adalah sejauh mana klien mengerti maksud dan harapan dari petugas kesehatan dalam memberikan pengobatan. Kepatuhan klien didefinisikan sebagai sejauh mana perilaku klien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh petugas kesehatan (Brunner & Suddart, 2002).

Diabetes Melitus

Diabetes melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta Langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin (Kemeks RI, 2020).

Metode Penelitian

Cross-sectional dan bersifat kuantitatif. Penelitian yang melibatkan 234 sampel dengan menggunakan teknik non-probability sampling (purposive sampling), dilakukan di Puskesmas Kota Datar, pada bulan Juni hingga Oktober 2023. Respondennya adalah pasien DM yang telah terdaftar selama masa penelitian. Kuesioner MMAS-8 digunakan pada metode pengumpulan data untuk menilai kepatuhan dan mengidentifikasi komplikasi DM dengan memeriksa rekam medis pasien untuk mengetahui apakah ia menghadapi komplikasi DM atau tidak. Jika skornya antara nol dan dua, maka komponen pengukuran kepatuhan minum obat dianggap patuh. Jika skornya lebih dari dua, maka dianggap tidak patuh.

Hasil

Temuan penelitian ini mencakup karakter responden seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Selain itu, temuan penelitian ini menunjukkan seberapa baik responden meminum obatnya, komplikasi yang mereka hadapi, dan hubungan antara kepatuhan dan komplikasi DM. Selanjutnya, kami akan memperjelas seputar temuan penelitian.

Karakteristik Pasien

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

HealthCaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan
Volume : 3 | Nomor 1 | Januari 2024 | E-ISSN : 2797-7161 |
DOI: https://doi.org/10.47709/healthcaring.v3i1.3475

Tabel 1. Karakter Responden

No	Karakter	F	(%)
1	**Umur**		
	21-30	30	12,8
	31-40	45	19,2
	41-50	82	35
	51-60	65	27,8
	>60	12	5,2
2	**Pendidikan**		
	Tidak Sekolah	2	0,9
	SD	16	6,8
	SMP	85	36,3
	SMA	124	53
	Perguruan Tinggi	7	3
3	**Jenis Kelamin**		
	Laki-laki	137	58,5
	Perempuan	97	41,5
4	**Pekerjaan**		
	Tidak Bekerja	35	15
	IRT	37	15,8
	Wiraswasta	88	37,6
	Buruh	64	27,4
	PNS	10	4,4
	Total	**234**	**100**

Karakter responden yang didapat mayoritas umur responden adalah antara umur 41-50 tahun sebanyak 35%, pendidikan mayoritas tammatan SMA di angka 53%, sedangkan jenis kelamin rata-rata laki-laki yaitu sebanyak 58,5%, sementara pekerjaan sebagai rata-rata wiraswasta dengan persentasi 37,6%.

Kepatuhan Minum Obat

Berdasarkan evaluasi dengan menggunakan kuesioner kepatuhan MMAS-8, ditentukan derajat kepatuhan konsumsi obat pada pasien DM di Puskesmas Kota Datar; hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 3. Kepatuhan Minum Obat

Kepatuhan Pengobatan Wilayah	Frekuensi	Persentasi(%)
Patuh	48	20,5
Tidak Patuh	186	79,5
Total	**234**	**100**

Kepatuhan responden dalam minum obat DM masih berada pada kategori tidak patuh dengan persentasi 79,5%, sedangkan responden yang patuh dalam meminum obat DM hanya 20,5% saja.

Komplikasi DM

Komplikasi DM merupakan komplikasi yang dialami oleh responden sebagai dampak dari penyakit DM yang dideritanya. Komplikasi DM dinilai dari dokumen responden berupa *Medikal Record*responden atau Status kesehatan responden.

Tabel 3.Komplikasi DM

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

HealthCaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan
Volume : 3 | Nomor 1 | Januari 2024 | E-ISSN : 2797-7161 |
DOI: https://doi.org/10.47709/healthcaring.v3i1.3475

Komplikasi DM	Frekuensi	(%)
Ya	164	70,1
Tidak	70	29,9
Total	**234**	**100**

Responden yang mengalami komplikasi DM yaitu sebanyak 70,1%, sedangkan responden yang tidak mengalami komplikasi DM hanya 29,9%.

Hubungan Komplikasi DM dengan Kepatuhan Pengobatan

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memastikan apakah kepatuhan minum obat dan komplikasi DM berhubungan.

Tabel 5. Perbandingan Kepatuhan Minum Obat dan Komplikasi DM

Kepatuhan Minum Obat	Komplikasi DM		Total	P Value
	Ada	Tdk ada		
Patuh	0	48	48	0,000
Tdk Patuh	164	22	186	
Total	164	70	234	

Dari 48 orang responden yang patuh dalam minum obat DM semuanya tidak mengalami komplikasi. Sedangkan dari 186 orang responden yang tidak patuh minum obat DM, hanya 22 orang responden yang tidak mengalami komplikasi, sementara itu rata-rata responden yang tidak patuh mengalami komplikasi DM.

Sedangkan hasil analisis menggunakan SPSS dengan nilai P value 0,000 pada uji chi square menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepatuhan dengan komplikasi DM.

Pembahasan

Suatu kondisi metabolik yang disebut diabetes mellitus (DM) merupakan peningkatan kadar gula darah yang disebabkan oleh sekresi atau aktivitas insulin yang tidak mencukupi. Pasien harus meminum obatnya dengan kepatuhan yang tinggi untuk mempercepat proses penyembuhan. Pada penelitian ini kepatuhan responden dalam minum obat DM masih berada pada kategori tidak patuh dengan persentasi 79,5%, sedangkan responden yang patuh dalam meminum obat DM hanya 20,5% saja. Hal ini menunjukkan bahwa responden masih kurang sadar akan pentingnya meminum obat secara teratur tanpa berhenti untuk mengontrol kadar gula darah tetap stabil dan mencegah terjadinya komplikasi DM.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang Bulu, dkk 2019 Ditemukan bahwa kurang dari separuh (47,3%) responden menunjukkan kepatuhan sedang.hanya 30,9% responden yang memiliki kepatuhan tinggi, sedangkan 21,9% lagi memiliki kepatuhan rendah. Selain itu P0penelitian yang dilakukan oleh Husna,dkk (2022) memperoleh hasil penelitian bahwa mayoritas responden masih6 1,2% dari mereka melaporkan kepatuhan terhadap obat yang tidak baik.

Hal ini terlihat pada hasil penelitian dimana mayoritas respoden sudah memiliki komplikasi akibat dari penyakit DM yang diderita oleh responden yaitu sebanyak 70,1%. Hanya 29,9% responden yang tidak memiliki komplikasi, jumlah yang sangat jauh dari harapan kita. Responden yang tidak mengalami komplikasi ini merupakan responden yang tingkat kepatuhan minum obatnya ada pada kategori patuh, dengan kata lain para responden ini senantiasa meminum obat

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 3 | Nomor 1 | Januari 2024 | E-ISSN : 2797-7161 |
DOI: https://doi.org/10.47709/healthcaring.v3i1.3475

sesuai dengan anjuran Dokter dan rutin memeriksakan kesehatan. mengungkapkan hanya 22 responden (11,8%) yang tidak meminum obat sesuai resep, dan seluruh responden yang meminum obat sesuai resep tidak mengalami komplikasi DM.

Hasil analisis Nilai Pvalue dari uji SPSS adalah 0,000 yang menunjukkan bahwa ada hubungan kepatuhan dan komplikasi. Hasil analisis ini membuktikan bahwa komplikasi DM terjadi akibat dari ketidakpatuhan responden dalam meminum obat. Sejalan dengan penelitian Nur Aini (2021) Ini menegaskan hubungan antara tingkat kepatuhan danada atau tidaknya komplikasi (0,01<0,05), pada tingkat kepatuhan tinggi, frekuensi timbulnya komplikasi lebih rendah dari pada individu dengan tingkat kepatuhan yang buruk. Kadar gula darah pasien semakin tidak terkendali jika mereka semakin tidak mematuhi terapi dari Dokter (Husna, dkk, 2022).

Sejumlah variabel, antara lain pendidikan, kesadaran akan monotonnya pengobatan, dan keinginan untuk sembuh, berkontribusi terhadap ketidakpatuhan manajemen pengobatan pada pasien diabetes sehingga dapat menimbulkan komplikasi. Akibatnya, meminum obat secara runtin dianjurkan dan pola hidup sehat (Nur Aini, 2021).

Minum obat secara teratur bukan merupakan satu-satunya faktor pencegah terjadinya komplikasi DM, namun merupakan faktor utama pengendalian komplikasi DM.

Kesimpulan

Kesimpulan dan saran terakhir berdasarkan analisis terhadap berbagai penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini, temuan menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap penggunaan obat dan komplikasi diabetes melitus saling berhubungan. Secara khusus, pasien diabetes melitus sepatutnya menjaga kepatuhan terhadap pemberian pengobatan termasuk dosis, waktu, dan edukasi pasien lebih kecil kemungkinannya untuk mengalami komplikasi penyakit. Oleh karena itu, individu penderita diabetes melitus (DM) diharapkan lebih memperhatikan rejimen pengobatan yang diberikan dan meminumnya secara konsisten. Diharapkan pula para kerabat penderita diabetes melitus dapat memberikan semangat kepada orang yang disayanginya untuk meminum obat tepat waktu serta menjaga pola makan dan gaya hidup sehat.

Referensi

Adiputra I, M. S., dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Denpasar : Yyayasan Kita Menulis.

Aini, N.N.(2021). E*valuasi Hubungan Kepatuhan Minum Obat Diabetes Melitus (DM) dengan Komplikasi di Puskesmas Kota Purwodadi*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang.

Bidulang, C. B., et al.(2021). Evaluasi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Enemawira. *PHARMACON– Program Studi Farmasi, FMIPA, Universitas SAM RATULANGI, Volume 10 Nomor 3 Agustus 2021.*

Brunner & Suddart, (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah,* Vol 3, Edisi 8, Penerbit RGC, Jakarta.

Bulu, Adelaide., et al. (2019). Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. *Nursing News, Volume 4,Nomor 1, 2019.*

Diantari, I. A., Sutarga, I. M. (2019). Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Tabanan II Tahun 2019. *Arc. Com. Health, ISSN:2527-3620, Vol. 6 No. 2 : 40 – 50, Desember 2019.*

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 3 | Nomor 1 | Januari 2024 | E-ISSN : 2797-7161 |
DOI: https://doi.org/10.47709/healthcaring.v3i1.3475

Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022*. Lubuk Pakam: Dinkes Pemkab Deli Serdang.

Hannan, Mujib. (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Bluto Sumenep. *Jurnal Kesehatan "Wiraraja Medika"*.

Husna, A., et al. (2022). Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Gula Darah Pasien DM Tipe II di Puskesmas Tamalanrea Makassar. *The Journal of Indonesian Community Nutrition Vol. 11 No. 1, 2022.*

International Diabetes Federation. (2019). *IDF Diabetes Atlas Ninth Edition 2019*. Diperoleh dari alamat web https://d-net.idf.org/en/library/542-idf-diabetes-atlas-2019-9th-edition.html.

Kementerian Kesehatan Republik Iindonesia. (2021). *Bagaimana mencegah komplikasi Diabetes*. Diambil dari alamat web: https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus/bagaimana-mencegah-komplikasi-diabetes.

Ma'ruf, Anas. (2020). *Tetap Produktif, Cegah dan Atasi Diabetes Melitus*.. Jakarta Selatan. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.

Nanda, O. D., et al. (2018). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetik dengan Regulasi Kadar Gula Darah pada Pasien Perempuan Diabetes Mellitus. *Amerta Nutr, 340-348 341, DOI : 10.2473/amnt.v2i4.2018.*

Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4*. Jakarta : Salemba Medika.

Puspitasari, Novita., Taufik, Septiawan. (2022). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Nilai Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 *Literatur Review*. *Borneo Student Research, eISSN:2721-5725, Vol 1, No 3, 2022.*

Soelistijo, S. A, dkk. (2021). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2021*. Jakarta:PB PERKENI.

Sugiyono. (2015). *Teknik Pengumpulan Data (Natural Setting), Sumber Data Primer & Sekunder*. Bandung : ALFABETA.

WHO (2023). *Diabetes*. Diperoleh dari alamat web https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diabetes.

Yusron,W. M., Dina, F. (2022). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antidiabetik Terhadap Terkontrolnya Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala, Volume 22, Number 3, ISSN: 1412-1026, E-ISSN: 25500112, Pages: 98-105,September 2022.*

Zulfhi, Hizam., Muflihatin, S. K. (2020). Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Terkendalinya Kadar Gula Darah pada Pasien DM Tipe II di Irna RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Borneo Student Research, eISSN:2721-5725, Vol 1, No 3, 2020.*

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License